



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Selasa 08 Januari 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pasca Pertemuan dengan MUI Kapolresta Tegaskan Upaya Kondusifkan Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum
Kini mendekati pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, upaya mewujudkan kondusifitas kamtibmas dengan menggendong sejumlah pihak dilakukan Poli- Upaya itu menjadi salah satu bagian agar atmosfer politik tetap adem. Termasuk di wilayah hukum Polresta Sidoarjo.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing bahu-membahu dengan aparat kepolisian lainnya dalam mengamankan situasi kamtibmas di wilayah kota tetap berlangsung aman dan kondusif.

"Kian mendekati Pemilu 2024, mari berupaya sebagai cooling system agar situasinya adem ayem dan kondusif. Jangan jadikan perbedaan pilihan maupun pandangan, sebagai hal yang dapat memecah kerukunan sesama. Kita semua bersendawa, mari jaga Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan damai," katanya kemarin.

Pertemuan pada Sabtu (6/1) itu, untuk memperkuat sinergitas peran Poli dengan ulama. Terutama dalam mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

Ketua MUI Sidoarjo KH Ahmad Muhammad menyebutkan, hubungan baik pihaknya dengan



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing bertemu pimpinan MUI akik beperan dalam cooling system.

Polarestanya beserta jajaran, telah menjalin sejak lama. Dalam berbagai kesempatan kedua pihak dapat berjalan bersama.

"Hubungan baik MUI Kabupaten Sidoarjo dengan pihak kepolisian di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang terjalin lama ini, kian dikuatkan dan diwujudkan nyata dalam waktu dekat yakni pelaksanaan Pemilu 2024. Mari kita sukseskan bersama agar wilayah kita aman dan damai," kata KH Ahmad Muhammad (jok/ep)

Air Mancur Alun-Alun Jadi Spot Wisata

SIDOARJO - Sisi timur Alun-Alun Sidoarjo kini semakin ramai setelah direvitalisasi. Menjadi spot nongkrong hingga wisata keluarga.

Sabtu (6/1) malam lalu, tampak lebih dari seratus orang nongkrong di alun-alun. Sekadar ngopi dan bersantia. Kemarin (7/1) sejak pagi hingga sore alun-alun juga masih ramai. Pagi hari dimanfaatkan warga untuk berolahraga dan kegiatan komunitas. Siang, anak-anak bermain air mancur di alun-alun yang sudah dinyalakan. Pemasangan keramik di bawahnya sudah tuntas dan kering. Sudah aman untuk digunakan.

"Ini ingin nyobong nongkrong di sini karena kan baru. Enak buat tempat santai. Ada pedagang kopi keliling juga," kata Jazuli, salah



FASILITAS BARU: Anak-anak bermain di air mancur menari di Alun-Alun Sidoarjo kemarin. Alun-alun kini jadi spot yang disukai semua kalangan

seorang pengunjung. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso

mengatakan, sebagian besar revitalisasi alun-alun sudah selesai. Pemasangan per-

nerangan jalan, kursi maupun tanaman telah tuntas. (uzi/c7/any)

Flyover Krian Beroperasi Seterusnya

SIDOARJO - Berbeda dengan flyover Djuanda yang kembali ditutup setelah masa libur Natal dan tahun baru (Nataru) usai, flyover Krian tetap dibuka seterusnya. Pekerjaan utama sudah tuntas. Kini masih tahap finishing. Sementara itu, flyover Djuanda harus ditutup karena selain proses finishing, masih ada pengerjaan taman. Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian Bachruni Aryawan mengatakan, pekerjaan mayor di flyover Krian sudah tuntas. Sebagian besar markah jalan, penerangan jalan umum (PJU), maupun rambu sudah terpasang. Evaluasi arus lalu lintas juga sudah dilakukan dan tidak ada kendala. Namun, bagian bawah flyover masih butuh proses finishing. Meskipun belum selesai,

pihaknya memastikan tak ada penutupan flyover Krian. "Dibuka terus. Tidak seperti flyover Djuanda yang ditutup sementara," jelas Bachruni kemarin (7/1).

Dia mengatakan, proses finishing yang dilakukan adalah pengerjaan selain badan flyover. "Masih proses pengaspalan bagian bawah dan beberapa rambu untuk rekayasa lalu lintas," katanya. Dengan begitu, pengendara lebih paham arus lalu lintas di sana. "Termasuk untuk penuntasan JPO. Finishing juga," ujarnya.

Bachruni mengatakan, proses finishing ditarget tuntas pada akhir Januari ini. Rencananya, nanti ada peresmian oleh bupati Sidoarjo dan pejabat terkait. "Harapan kami, akhir bulan ini sudah tuntas semuanya," tandasnya. (uzi/c7/any)



TAHAP LANJUTAN: Flyover Krian beroperasi seterusnya. Tidak ada penutupan meski masih ada pengerjaan finishing.

Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS | SENIN 8 JANUARI 2024 | HALAMAN 20

Kepesertaan Aktif Capai 75 Persen, UHC Non-Cutoff Kembali Berlaku

SIDOARJO - Universal health coverage (UHC) di Sidoarjo kini kembali berjalan. Sebab, kepesertaan aktif BPJS Kesehatan di Sidoarjo naik menjadi 75 persen awal bulan ini alias mencapai standar untuk pemberlakuan UHC non-cutoff. Dengan begitu, kepesertaan BPJS Kesehatan langsung aktif di hari yang sama dengan pendaftaran tanpa menunggu waktu 14 hari. Saat dikonfirmasi kemarin (7/1), Kepala Bagian SDM, Umum, dan Komunikasi BPJS

Kesehatan Sidoarjo Dody Widodo membenarkan hal tersebut. "Statusnya sekarang UHC non-cutoff karena sudah naik jadi 75 persen," tuturnya. Angka tersebut tercapai setelah pemkab melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo mendaftarkan 83.335 peserta baru untuk menjadi peserta JKN dalam segmen APBD. "Ditambahkan Desember 2023 lalu dan Januari ini sebenarnya sudah bisa non-cutoff," katanya.

Kini BPJS Kesehatan Sido-

arjo masih memverifikasi dan pemadaman data NIK serta adminduk dari para peserta yang didaftarkan ke program JKN. Bahkan, dari data terakhir, kenaikannya menjadi 76 persen. "Itu dari semua segmen," imbuhnya. Sementara itu, cakupan kepesertaan JKN di Sidoarjo, baik yang aktif maupun tidak aktif, sudah 101,75 persen atau sekitar 2 juta jiwa. Cakupan melebihi angka 100 persen karena termasuk bayi baru lahir atau warga yang baru pindah ke Sidoarjo.

Dengan naiknya status menjadi UHC non-cutoff ini, warga Kota Delta yang sebelumnya pernah didaftarkan BPJS Kesehatan oleh pemkab dan kemudian kepesertaannya dibekukan bisa langsung aktif saat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) menggunakan KTP atau kartu BPJS Kesehatan. "Untuk sejak awal masuk segmen APBD yang didaftarkan pemkab saja," katanya. Mereka yang sejak awal terdaftar mandiri atau masuk penerima upah (PU) tetap mengikuti

peraturan. "Ada waktu tunggu 14 hari untuk aktif lagi," jelasnya. Sementara itu, Kepala Dinkes Sidoarjo Penny Abridawati mengatakan terdapat koordinasi dengan dinas dan dispendukcapil. Setelah dilakukan verifikasi, barulah disetorkan ke BPJS Kesehatan Sidoarjo. Untuk anggaran "mengaktifkan 83.335 warga menjadi peserta aktif JKN, dalam APBD 2024 disiapkan dana Rp 80 miliar. (eza/c19/any)



Belum Rampung - Sejumlah pekerja masih sibuk melakukan aktivitasnya di area proyek revitalisasi sisi Timur Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (6/1). Padahal seharusnya proyek ini selesai di akhir Desember 2023 kemarin

Warga Bisa Menikmati meski Belum Rampung

PROYEK revitalisasi sisi timur Alun-alun Sidoarjo mulai dari target yang ditentukan selesai akhir Desember 2023 kemarin, sampai sekarang belum tuntas. Bahkan sejumlah pekerja masih terlihat beraktivitas di sana, Sabtu (6/1). Bahkan, saat tahun baru kemarin kawasan sekitar Monumen Jayadaru itu sempat dipukul bertumpuk warga untuk merayakan malam pergantian tahun. Keesokan harinya juga terlihat ramai warga di sana untuk bersantia menikmati liburan.

"Enak, sekarang lantainya luas dan bagus, juga banyak tempat duduk. Lampu-lampunya semakin banyak. Dan ada beberapa tempat bermalamnya juga. Tapi sepertinya belum selesai pengerjaannya. Beberapa taman belum jadi," kata Robi, warga yang sempat perja finishing. Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang pagu anggarannya Rp 6.045.424.361 itu dikerjakan oleh kon-

traktor pelaksana CV Adharya Berkah Abadi dari Kota Surabaya. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, keterlambatan pengerjaan Alun-alun Sidoarjo karena terkendala cuaca. "Kami sudah komunikasi hal ini dengan pihak kontraktor. Mereka mengaku terkendala cuaca, makanya minta penambahan waktu pengerjaan," kata Hery. Kontraktor mengajukan tambahan waktu pengerjaan selama 15 hari kepada DLHK. Mereka berjanji bakal memuntahkan pekerjaan selama tambahan waktu tersebut. Rendah dikemudian, Hery, pihak kontraktor pelaksana tetap dikerjakan denda karena keterlambatan itu. Dendanya 1/1.000 (satu permil) dari nilai kontrak per hari. "Pihak kontraktor berkewajiban menyelesaikan hingga 100 persen proyek revitalisasi alun-alun tersebut," tandasnya. (adi)



MEMBAHAYAKAN: Pengendara melintas di Jalan Buduran kemarin. Selokan di Jalan Buduran dikeluhkan warga dan pengendara karena tidak ada pembatas ataupun penutupnya.

Tidak Ditutup, Saluran Air di Jalan Buduran Makan Korban

SIDOARJO - Pembangunan saluran air di sisi timur Jalan Raya Buduran sudah selesai. Sayangnya, saluran sepanjang sekitar 1 kilometer itu tidak diberi penutup atau pembatas. Padahal, letaknya langsung berdempet dengan jalan raya. Alhasil, ada pengendara yang tererosok. Salah seorang pengendara, Dimas, menceritakan, Sabtu (6/1) lalu saat dirinya melintas, ada mobil yang tererosok di saluran dengan lebar sekitar 50 cm tersebut. "Tidak parah sih. Hanya ban depan bagian kiri masuk ke saluran," katanya. Saat dia akan membantu, ternyata pemiliknya tidak berada di dalam mobil tersebut. "Sepertinya pergi

mencari derek," ujarnya. Dia pun kembali berges karena kondisi jalan sedang hujan lebat. "Bisa jadi pengendara teralusi berkecanduan ke kiri. Tidak sadar jika ada saluran di bagian kiri jalan. Akhirnya, rodanya masuk," katanya. Sebab, sebelumnya memang tidak ada saluran di sana. Menurut dia, butuh minimal pembatas antara saluran dan jalan raya sehingga tidak sampai ada yang tererosok. Apalagi, jalan di sana padat dan banyak yang melintas. "Takutnya ada kejadian serupa. Pengendara teralusi nyempet ke kiri," ungkapnya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptiono menyebutkan, saluran itu dikerjakan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jatim-Bali. Sebab, jalan tersebut milik pemerintah pusat karena di lokasi belum ada saluran air yang memadai sebagai antisipasi genangan air di jalan. Dia mengatakan, pihaknya sudah melaporkan terkait kebutuhan pembatas jalan itu ke BBPJN. "Sudah kami sampaikan ke BBPJN dan infonya sudah ditinjau," katanya. Karena belum terpasang, pihaknya akan menyempulkan kembali agar segera ditindaklanjuti dengan pemasangan pembatas. "Nanti kami sampaikan lagi," ujarnya. (uzi/c19/any)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undang Sekretariat DPRD Sidoarjo

Penerima Kesehatan Gratis Bisa Pakai KTP jika Berobat

KOTA-Kabar baik bagi warga Sidoarjo yang akan mendapatkan pelayanan kesehatan gratis dari pemerintah.

BPJS Kesehatan menegaskan jika penggunaan KTP untuk berobat bisa diaplikasikan sebagai pengganti kartu Universal Health Coverage (UHC).

BPJS Kesehatan mulai mendata peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang akan ditanggung Pemkab Sidoarjo atau didaftarkan dalam program UHC.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo Yessy Novita, mengatakan pihaknya telah menerima data yang akan didaftar-

kan dalam PBPU Pemda pada awal Januari 2024 lalu.

"Mulai awal Januari kemarin, pemda telah memasukan data-data para peserta PBPU, Minggu depan sudah bisa dikirim ke peserta," kata Yessy.

Menurutnya, data peserta PBPU Pemda dan BP yang didaftarkan oleh

Pemkab Sidoarjo ada 153.229 jiwa. Data tersebut diambil terakhir per 18 Desember 2023. "Ya, nanti jumlah peserta itu masih bisa bertambah atau berkurang. Karena menyesuaikan dengan kemampuan anggaran daerah," ucapnya.

● Ke Halaman 10

SURYA

Penerima Kesehatan Gratis...

Dari data-data tersebut, BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo terus melakukan verifikasi berkas untuk memastikan yang didaftarkan tersebut tidak ada kesalahan.

"Kami terus lakukan verifikasi data supaya ketika sudah didaftarkan tidak

ada kesalahan data, baik alamat maupun tempat faskesnya," ujar Yessy.

BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo saat ini tidak lagi mencetak kartu yang kemudian dikirim ke rumah-rumah peserta, seperti pada awal launching program UHC itu.

Menurut Yessy, BPJS Kesehatan

Cabang Sidoarjo cukup mengirim pemberitahuan bahwa anda sudah terdaftar di PBPU Pemda dengan nomor kartu BPJS-nya. "Kalau mau dipake berobat cukup menunjukkan KTP saja sudah bisa. Atau menggunakan Mobile JKN untuk mengetahui kartu BPJS secara virtual," pungkasnya. (sai/vga)

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemerintah Buka 2,3 Juta Lowongan CASN

JAKARTA, SURYA - Kabar gembira untuk lulusan baru atau *fresh graduate*. Pemerintah akan membuka 2,3 juta formasi calon aparatur sipil negara (CASN) atau pegawai negeri sipil (PNS) pada 2024 ini. Dari 2,3 juta lowongan itu, sepertiganya diperuntukkan bagi para *fresh graduate*.

Hal itu disampaikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Abdullah Azwar Anas selepas

rapat bersama Presiden Jokowi di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (5/1) kemarin.

"Hari ini baru saja Bapak Presiden mengumumkan terkait dengan rekrutmen ASN di tahun 2024. Totalnya 2.302.543 yang terdiri dari 690.822 itu adalah (untuk seleksi) CPNS umum atau (untuk *fresh graduate* yang telah lama tidak dibuka (lowongannya)



Hari ini baru saja Bapak Presiden mengumumkan terkait dengan rekrutmen ASN di tahun 2024. Totalnya 2.302.543 yang terdiri dari 690.822 itu adalah (untuk seleksi) CPNS umum atau (untuk *fresh graduate* yang telah lama tidak dibuka (lowongannya) untuk ini.

ABDULLAH AZWAR ANAS
MENPAN RB

KE HALAMAN 11

SURYA
Sinar Baru Untuk Semua

Pemerintah...

■ DARI HALAMAN 1

untuk ini," kata dia. Sementara 1.611.727 lainnya akan diisi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).

Menurut Anas, kebijakan pengadaan calon ASN 2024 difokuskan pada pelayanan dasar. Selain itu 2,3 juta formasi ini sekaligus menuntaskan pekerjaan rumah pemerintah mengenai tenaga honorer. "Nanti akan kami sampaikan di belakang, yang totalnya 2.302.543," kata Anas.

Ia kemudian merinci formasi apa saja yang akan dibuka untuk rekrutmen ASN tahun ini. Dari total 2,3 juta lowongan ASN, sebanyak 429.183 di antaranya untuk instansi pusat. Dari 429.183 kebutuhan untuk instansi pusat itu, di dalamnya ada 207.247 lowongan untuk CPNS *fresh graduate*. "Itu untuk dosen sebanyak 15.460 formasi, tenaga guru, tenaga kesehatan dan tenaga teknis sebanyak 191.787," ungkap Anas.

Kemudian untuk lowongan PPPK sebanyak 221.936. Jumlah itu diperuntukkan bagi formasi tenaga guru, tenaga kesehatan, dan tenaga teknis.

Anas juga mengatakan untuk seleksi ASN di

daerah dibuka sebanyak 1.867.333. "Yang terdiri atas CPNS yang *fresh graduate* atau CPNS umum sebanyak 483.575 formasi untuk tenaga teknis. Kemudian PPPK sebanyak 1.383.758, yang terdiri dari tenaga guru sebanyak 419.146," tutur Anas.

"Kemudian tenaga kesehatan sebanyak 417.196 dan tenaga teknis sebanyak 547.416," kata dia.

Menurut Anas kebutuhan seleksi ASN untuk instansi daerah akan lebih besar dibandingkan instansi pusat. Sebab, kebutuhan ASN di daerah lebih tinggi 70 persen dibanding ASN yang ada di pusat.

Anas juga menyampaikan rekrutmen kali ini difokuskan pada pelayanan dasar yaitu tenaga guru dan tenaga kesehatan yang belum terpenuhi. "Kebutuhan pelayanan dasar yaitu guru, tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di daerah-daerah pinggiran atau 3T," kata dia.

Di sisi lain, Anas mengungkapkan khusus di tahun 2024 ini pemerintah akan menggelar tiga kali tes ASN. Tes pertama dilakukan pada bulan Mei. "Ini ditargetkan nanti bulan Mei sudah dilakukan tes. Jika belum, masih kosong lagi, masih bisa tes di berikutnya," ungkapnya.

Anas bilang, mayoritas formasi CPNS tahun ini adalah bidang digital. Menurut dia, talenta-talenta unggul nanti ini untuk di IKN sebagaimana arahan Presiden Jokowi. Hal itu juga sejalan dengan upaya pemerintah memangkas birokrasi. "Ada tenaga yang ke depan itu *zero growth*, yaitu tenaga teknis fungsional dan yang *negative growth* adalah tenaga teknis pelaksana karena nanti akan sebagian diatasi dengan digitalisasi," katanya.

Anas melanjutkan, Kempan RB pekan depan menggelar pertemuan dengan seluruh kementerian, lembaga, pemerintah daerah (pemda), serta pengelola kepegawaian di seluruh Indonesia. Pertemuan tersebut guna mendorong instansi pemerintah baik pusat maupun daerah memanfaatkan alokasi formasi secara optimal.

"Tujuannya, agar reformasi birokrasi berdampak serta benar-benar terwujud secara optimal," jelasnya.

Selanjutnya, Kementerian PANRB juga berkoordinasi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) terkait pembiayaan secara efisien dan efektif. "Setelah berkoordinasi dengan Menkeu, Kempan RB menetapkan seluruh detail teknis rekrutmen ASN secara nasional untuk 2024," terangnya. (**tribun-network/fik/dod**)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



ADA YANG RUSAK: Alat Peraga Kampanye (APK) banyak dipasang di pertigaan Pucang.

Gandeng Satpol PP, Bawaslu akan Tertibkan APK yang Melanggar

KOTA-Sudah sebulan lebih masa kampanye Pemilu 2024 berlangsung. Banyak Alat Peraga Kampanye (APK) yang dipasang para caleg baik DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten maupun DPD. Tak sedikit APK dipasang dengan melanggar aturan kampanye. Baik secara tempat maupun pemasangannya. Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengatakan, pihaknya telah berulang kali mengimbau kepada partai

politik (parpol) agar tertib dan tak melanggar peraturan kampanye Pemilu 2024. "Sudah beberapa kali kami lakukan sosialisasi kepada parpol-parpol agar tidak memasang bahan kampanye di tempat-tempat terlarang," ucapnya, Minggu (7/1). Akan tetapi masih ada saja parpol yang tak melaksanakan imbauan dari Bawaslu Sidoarjo itu. Terlihat APK para caleg dipasang di tempat terlarang. Karena itu Bawaslu meng-

gandeng Satpol PP dan pihak lainnya akan melakukan penertiban. Seperti pada baliho yang dipasang tidak sebagaimana aturan kampanye. "Terkait rencana penertiban bahan kampanye yang dipasang di tempat-tempat terlarang itu, suratnya sudah kami kirim ke KPU Sidoarjo, tinggal eksekusinya saja," tegasnya. Bawaslu akan menertibkan baliho kampanye yang dipasang di area terlarang.

● Ke Halaman 10



Gandeng Satpol PP,...

Seperti tempat ibadah, tempat pelayanan kesehatan, lembaga pendidikan, gedung atau fasilitas milik pemerintah dan jalan protokol. Tidak hanya itu Bawaslu juga akan menertibkan baliho

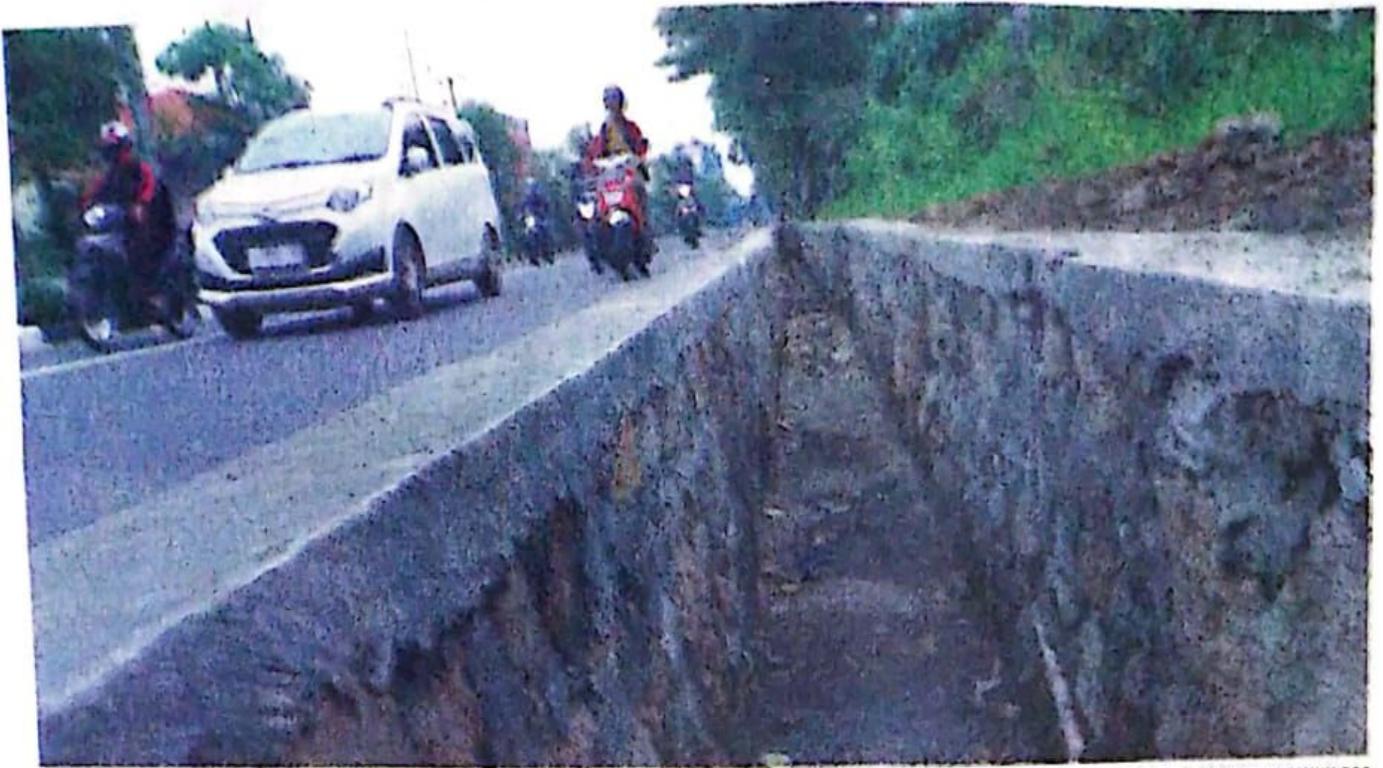
kampanye yang dipasang di pohon. Penertiban bakal dilalukan Senin (8/1). Bawaslu Sidoarjo juga sudah mengirimkan surat pada seluruh parpol peserta pemilu agar segera membereskan baliho yang tidak sesuai ketentuan. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DITE SURENDRA/JAWA POS

MEMBAHAYAKAN: Pengendara melintas di Jalan Buduran kemarin. Selokan di Jalan Buduran dikeluhkan warga dan pengendara karena tidak ada pembatas ataupun penutupnya.

Tidak Ditutup, Saluran Air di Jalan Buduran Makan Korban

SIDOARJO – Pembangunan saluran air di sisi timur Jalan Raya Buduran sudah selesai. Sayangnya, saluran sepanjang sekitar 1 kilometer itu tidak diberi penutup atau pembatas. Padahal, letaknya langsung berdempet dengan jalan raya. Alhasil, ada pengendara yang terperosok.

Salah seorang pengendara, Dimas, menceritakan, Sabtu (6/1) lalu saat dirinya melintas, ada mobil yang terperosok di saluran dengan lebar sekitar 50 cm tersebut. "Tidak parah sih. Hanya ban depan bagian kiri masuk ke saluran," katanya. Saat dia akan membantu, ternyata pemiliknya tidak berada di dalam mobil tersebut. "Sepertinya pergi

mencari derek," ujarnya. Dia pun kembali bergegas karena kondisinya sedang hujan lebat.

"Bisa jadi pengendara terlalu berkendara ke kiri. Tidak sadar jika ada saluran di bagian kiri jalan. Akhirnya, rodanya masuk," katanya. Sebab, sebelumnya memang tidak ada saluran di sana. Menurut dia, butuh minimal pembatas antara saluran dan jalan raya sehingga tidak sampai ada yang terperosok. Apalagi, jalan di sana padat dan banyak yang melintas. "Takutnya ada kejadian serupa. Pengendara terlalu mepet ke kiri," ungkapnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono

menyebutkan, saluran itu dikerjakan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jatim-Bali. Sebab, jalan tersebut milik pemerintah pusat karena di lokasi belum ada saluran air yang memadai sebagai antisipasi genangan air di jalan.

Dia mengatakan, pihaknya sudah melaporkan terkait kebutuhan pembatas jalan itu ke BBPJN. "Sudah kami sampaikan ke BBPJN dan infonya sudah ditinjau," katanya. Karena belum terpasang, pihaknya akan menyampaikan kembali agar segera ditindaklanjuti dengan memasang pembatas. "Nanti kami sampaikan lagi," ujarnya. (uzi/c19/any)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Pemkab Sidoarjo Bangun Dua SMPN Baru di Tahun 2023

Sidoarjo, Bhirawa

Dua SMPN baru telah dibangun oleh Pemkab Sidoarjo pada tahun 2023. Diantaranya SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon. Karena belum selesai 100%, maka pembangunan pada tahun 2024 ini, masih akan dilanjutkan lagi. Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana Prasarana Pendidikan, Dikbud Kabupaten Sidoarjo, Heri Purwanto ST MT, menyampaikan untuk pembangunan di SMPN 2 Tulangan yang sudah dimulai sejak tahun 2022 lalu itu, saat ini kondisinya telah 90% selesai. Sedangkan untuk SMPN 2 Prambon, yang telah dimulai pada tahun 2023 lalu, saat ini sudah 90% selesai.

Untuk SMPN 2 Tulangan yang plus masjid sekolah itu, pembangunan tahap III, akan dimulai pada Bulan April. Sehingga pada Bulan Juli 2024, SMPN yang dibangun di Desa Grinting itu, diharapkan akan bisa dipakai untuk menampung siswa pada tahun ajaran baru 2024.

"Pembangunan SMPN 2 Prambon, yang berada di Desa Kajar trengguli itu, juga akan kami lanjut pada tahun 2024 ini," kata Heri. Pembangunan gedung SMPN tersebut, memang sangat diharapkan akan bisa menampung anak-anak

yang tadinya bersekolah di SDN maupun swasta di sekitar lokasi sekolah tersebut. Karena saat ini sistem penerimaan siswa baru menggunakan mekanisme zonasi.

Keberadaan SMPN diakui Heri, sangat diharapkan orang tua siswa. Se-

lain dari sisi biaya yang relatif lebih murah, juga kualitas dari sekolah negeri memang tidak perlu diragukan lagi. Sehingga dari SMPN diharapkan bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu, selain membangun sarana gedung baru, Pemkab Sidoarjo, menurut Heri, juga melakukan rehabilitasi SMPN yang kondisinya perlu perbaikan. Untuk program rehabilitasi, pada tahun 2023 lalu, giliran di SMPN 1 Wonoayu, SMPN 3 Waru dan SMPN 1 Sukodono.

Sedangkan untuk tingkat SDN, ada di 42 SDN yang ada di 16 kecamatan. Diantaranya Kecamatan Buduran, Krian, Waru, Balongbendo, Candi, Sukodono, Prambon, Tarik, Taman, Krembung, Sidoarjo, Jabon, Tulangan, Sedati Gedangan dan Porong.

"Di SDN ini rata-rata karena bangunannya banyak dimakan rayap, karena kayunya sudah lama sekali," kata Heri. [kus.why]



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali saat melakukan sidak di SMPN 2 Tulangan pada tahun 2023 lalu.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bandara Juanda Layani 14 juta Penumpang

Tahun 2023 Naik 30 Persen

SIDOARJO - Bandara Internasional Juanda Surabaya melayani sebanyak 14.012.186 penumpang selama tahun 2023 atau meningkat 30 persen dibandingkan dengan tahun 2022 sejumlah 10.794.111 penumpang.

"Kenaikan jumlah penumpang tersebut sejalan dengan pertum-

buhan pergerakan pesawat yakni sebesar 24 persen atau sejumlah 78.028 pergerakan pesawat di tahun 2022 menjadi 96.391 pergerakan di tahun 2023. Sedangkan untuk pengiriman kargo mengalami sedikit di bawah 2022, pada tahun 2023 tercatat sebanyak 67.522.888 kilogram dan tahun 2022 sebesar

68.413.353 kilogram," ujar General Manager Bandar Udara Internasional Juanda Sisyani Jaffar di Sidoarjo.

Sisyani Jaffar menjelaskan bahwa secara capaian jumlah penumpang tahun 2023 sudah mendekati jumlah pada tahun 2019 dimana masa sebelum pandemi COVID-19.

"Alhamdulillah, recovery rate jumlah penumpang sudah mencapai 84 persen dimana pada tahun 2019 jumlah penumpang

mencapai 16 juta penumpang. Kemudian untuk recovery rate jumlah pergerakan pesawat sudah mencapai 74 persen dimana pada tahun 2019 mencapai 129.863 pergerakan pesawat. Sedangkan untuk recovery rate pengiriman kargo sudah mencapai 76 persen," ucapnya.

Selain itu, untuk lima destinasi atau rute domestik terbanyak selama tahun 2023 yaitu Jakarta, Makassar, Bali, Balikpapan dan

Banjarmasin.

"Untuk rute internasional terdapat dua rute terbanyak yaitu Kuala Lumpur dan Singapura. Di Bandara Juanda ini untuk penerbangan masih di dominasi rute dan penumpang domestik. Tahun ini jumlah penumpang domestik mencapai 11.906.550 penumpang dan jumlah pergerakan pesawat sebanyak 83.407 pesawat. Sedangkan jumlah penumpang internasional mencapai 2.105.626 penumpang dan jumlah pergerakan pesawat 12.984 pesawat," katanya.

"Kami optimistis bahwa kinerja tahun 2024 akan terus meningkat," katanya.

Pihaknya berharap semoga tahun ini trafik penerbangan udara benar-benar kembali 100 persen sebelum adanya pandemi. Bandara Juanda juga akan intens berkoordinasi dengan rekan-rekan maskapai agar dapat memanfaatkan secara maksimal operating hour yang ada.

Selain itu perlu diskusi bersama sebagai upaya dalam meningkatkan jumlah penumpang dengan penambahan jumlah penerbangan rute eksisting maupun rute-rute baru, sehingga semakin memberi banyak pilihan kepada masyarakat yang akan menggunakan transportasi udara dari Bandara Internasional Juanda.

"Dengan semakin meningkatnya trafik penerbangan kami juga harus terus mengedepankan aspek keamanan, keselamatan, kenyamanan dan kesehatan, bagi seluruh pengguna jasa bandara," katanya. • Imm



PENUMPANG : Penumpang antri di Bandara Juanda menunggu jadwal keberangkatan pesawat untuk tujuan penerbangan tertentu.



Lapangan Voli Terimbas

KETIKA revitalisasi sisi barat alun-alun Sidoarjo mulai dilaksanakan, otomatis sejumlah area di sana bakal terkena imbasnya. Selain area parkir, fasilitas yang bakal kenda dampak adalah Lapangan Voli Sparta yang berada di sudut barat sisi selatan alun-alun.

Lapangan itu hampir setiap hari dipakai oleh anak-anak dan pegiat voli di sana. Untuk berlatih dan sesekali bertanding. Namun saat revitalisasi dimulai, lapangan ini pun harus berpindah tempat.

"Tahun 2023 kemarin kami sudah berkirim surat ke Sparta. Kami sampaikan bahwa lapangan voli tersebut masuk dalam rencana area revitalisasi Alun-alun Sidoarjo," ungkap Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery

Santoso.

Pemberitahuan disampaikan jauh hari dengan harapan pihak mereka bisa melakukan persiapan. Yakni pindah ke tempat lain ketika proyek revitalisasi alun-alun sisi barat itu mulai dikerjakan.

Demikian halnya beberapa fasilitas lain yang ada di sana. Seperti tempat bermain, area parkir, tempat jualan beberapa pedagang, dan sejumlah fasilitas lain juga harus bersih alias tidak ada aktivitas lagi ketika proyek revitalisasi berjalan.

Kemungkinan, selama proyek itu dikerjakan, area sisi barat juga bakal dipagari menggunakan seng. Untuk memberi penutup atau batas antara area proyek dan fasilitas publik lainnya. Di sebelah timur Masjid Agung Sidoarjo tersebut. (ufi)

SURYA/M TAUFIK

PROAES REVITALISASI - Lapangan Voli di sisi barat Alun-alun juga bakal menjadi korban dalam proses revitalisasi sisi barat Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (6/1).





✓ **Ditunggu saja. Desain atau modelnya sedang disiapkan. Yang jelas tidak kalah cantik dengan desain di sisi Timur Alun-alun yang sudah dikerjakan itu.**

HERY SANTOSO

KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN RUANG TERBUKA HIJAU DLHK SIDOARJO



SURYA/M TAUFIK

BELUM RAMPUNG

- Sejumlah pekerja masih sibuk melakukan aktivitasnya di area proyek revitalisasi sisi Timur Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (6/1). Padahal seharusnya proyek ini selesai di akhir Desember 2023 kemarin

Warga Bisa Menikmati meski Belum Rampung

PROYEK revitalisasi sisi timur Alun-alun Sidoarjo molor. Dari target yang ditentukan selesai akhir Desember 2023 kemarin, sampai sekarang belum tuntas. Bahkan sejumlah pekerja masih terlihat beraktivitas di sana, Sabtu (6/1).

Bahkan, saat tahun baru kemarin kawasan sekitar Monumen Jayandaru itu sempat dipakai berkumpul warga untuk merayakan malam pergantian tahun. Keesokan harinya juga terlihat ramai warga di sana untuk bersantai menikmati liburan.

"Enak, sekarang lantainya luas dan bagus, juga banyak tempat duduknya. Lampu-lampunya semakin banyak. Dan ada beberapa tempat bermainnya juga. Tapi sepertinya belum selesai pengerjaannya. Beberapa taman belum jadi," kata Robi, warga yang sempat menikmati malam tahun baru di Alun-alun Sidoarjo.

Fasilitas lain yang dipertanyakan dia dan beberapa warga lain adalah air

mancur yang kabarnya ada di sana. "Beberapa media sosial menyebut ada air mancur dan taman-taman bunga. Ini belum ada," ujar Rahma, juga warga yang sempat berkunjung ke sana.

Namun demikian, mereka dan beberapa warga lain mengaku senang melihat perkembangan Sidoarjo. Ada banyak pembangunan. Termasuk pembangunan alun-alun, kawasan Gor, dan beberapa ikon Kota Delta.

Proyek revitalisasi sisi timur alun-alun Sidoarjo memang molor. Dari target selesai akhir Desember 2023, sampai sekarang nyatanya belum rampung. Ada beberapa pekerjaan yang belum tuntas, termasuk di bagian trotoar pojok kanan dan kiri yang masih proses penyelesaian, penutup air mancur juga belum terpasang, taman dan lampu-lampu yang masih perlu finishing.

Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang pagu anggarannya Rp 6.045.424.361 itu dikerjakan oleh kon-

traktor pelaksana CV Adikarya Berkah Abadi dari Kota Surabaya. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, keterlambatan pengerjaan Alun-alun Sidoarjo karena terkendala cuaca.

"Kami sudah komunikasikan hal ini dengan pihak kontraktor. Mereka mengaku terkendala cuaca, makanya minta penambahan waktu pengerjaan," kata Hery.

Kontraktor mengajukan tambahan waktu pengerjaan selama 15 hari kepada DLHK. Mereka berjanji bakal menuntaskan pekerjaan selama tambahan waktu tersebut.

Kendati demikian, lanjut Hery, pihak kontraktor pelaksana tetap dikenakan denda karena keterlambatan itu. Dendanya 1/1.000 (satu permil) dari nilai kontrak per hari.

"Pihak kontraktor berkewajiban menyelesaikan hingga 100 persen proyek revitalisasi alun-alun tersebut," tandasnya. (ufl)

Revitalisasi Berlanjut Depan Masjid Agung

STORY HIGHLIGHTS

- Kabel-kabel yang semrawut di depan Monumen Jayandaru dipindah ke sisi timur jalan.
- RTH salah satu unsur penting dalam pembangunan kota.
- Taman sebagai sarana rekreasi, tempat bersosialisasi dan tempat olah Raga warga.

► Upaya Percantik Alun-alun Sidoarjo

SIDOARJO, SURYA

Revitalisasi kompleks Alun-alun Sidoarjo terus berlanjut. Setelah sisi timur atau sekitaran Monumen Jayandaru dipugar sedemikian rupa, tahun 2024 ini Pemkab Sidoarjo juga bersiap merevitalisasi di sisi barat Alun-alun Sidoarjo.

Rencananya, revitalisasi itu bakal menyentuh kawasan sebelah barat Monumen Jayandaru hingga sisi paling barat yang berseberangan dengan Masjid Agung. Jika benar demikian, berarti revitalisasi itu bakal menyentuh

hampir semua kawasan alun-alun. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Hery Santoso, proyek revitalisasi bagian barat Alun-alun Sidoarjo sudah masuk tahap lelang manajemen konstruksi.

Jika lelang berjalan lancar, diprediksi proyek revitalisasi lanjutan untuk mempercantik Alun-alun Sidoarjo itu bakal segera dilaksanakan. Apalagi, Pemkab juga sudah mengalokasikan dana melalui APBD 2024 untuk program ini.

Hery mengakui revitalisasi bakal menyentuh hampir semua sisi alun-alun. Sayangnya dia belum bersedia membocorkan desain rencana revitalisasi tersebut. Alasannya, sekarang ini masih dalam proses finalisasi.

"Ditunggu saja. Desain atau modelnya sedang disiapkan. Yang jelas tidak kalah cantik dengan desain di sisi Timur Alun-alun yang sudah dikerjakan itu," kata Hery.

Jika berkaca dari desain sisi timur, berarti kemungkinan sisi barat juga bakal dilengkapi dengan sejumlah taman, area bermain anak atau play ground, air mancur, pohon-pohon rindang, serta beberapa fasilitas publik lainnya.

Dan satu hal lagi yang paling mencolok dari revitalisasi sisi timur alun-alun Sidoarjo adalah pemindahan kabel-kabel yang selama ini kerap dikeluhkan warga. Kabel-kabel yang sebelumnya bergelantungan di depan Monumen Jayandaru dipindahkan ke sisi timur jalan. Sehingga sekarang tidak ada lagi pemandangan kabel semrawut di situ.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menganggap keberadaan ruang terbuka hijau yang representatif merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan kota. Taman juga bisa sebagai sarana rekreasi, tempat bersosialisasi dan tempat berolahraga warga.

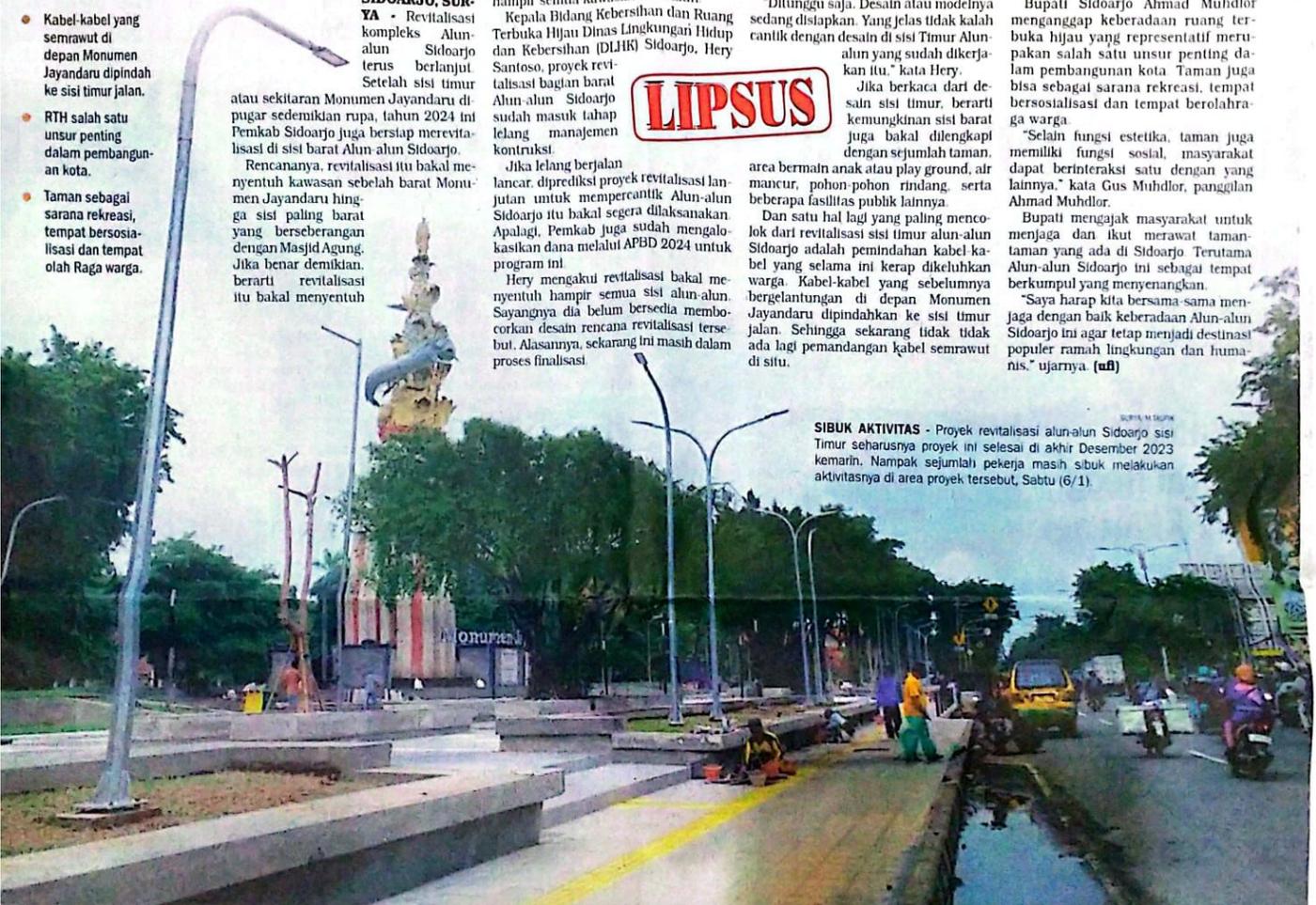
"Selain fungsi estetika, taman juga memiliki fungsi sosial, masyarakat dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya," kata Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor.

Bupati mengajak masyarakat untuk menjaga dan ikut merawat taman-taman yang ada di Sidoarjo. Terutama Alun-alun Sidoarjo ini sebagai tempat berkumpul yang menyenangkan.

"Saya harap kita bersama-sama menjaga dengan baik keberadaan Alun-alun Sidoarjo ini agar tetap menjadi destinasi populer ramah lingkungan dan humanis," ujarnya. (ad)

LIPSUS

SIBUK AKTIVITAS - Proyek revitalisasi alun-alun Sidoarjo sisi Timur seharusnya proyek ini selesai di akhir Desember 2023 kemarin. Nampak sejumlah pekerja masih sibuk melakukan aktivitasnya di area proyek tersebut, Sabtu (6/1).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Flyover Krian Beroperasi Seterusnya

SIDOARJO - Berbeda dengan *flyover* Djuanda yang kembali ditutup setelah masa libur Natal dan tahun baru (Nataru) usai, *flyover* Krian tetap dibuka seterusnya. Pekerjaan utama sudah tuntas. Kini masih tahap *finishing*. Sementara itu, *flyover* Djuanda harus ditutup karena selain proses *finishing*, masih ada pengerjaan taman.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Flyover Krian Bachruni Aryawan mengatakan, pekerjaan mayor di *flyover* Krian sudah tuntas. Sebagian besar markah jalan, penerangan jalan umum (PJU), maupun rambu sudah terpasang. Evaluasi arus lalu lintas juga sudah dilakukan dan tidak ada kendala. Namun, bagian bawah *flyover* masih butuh proses *finishing*. Meskipun belum selesai,

pihaknya memastikan tak ada penutupan *flyover* Krian. "Dibuka terus. Tidak seperti *flyover* Djuanda yang ditutup sementara," jelas Bachruni kemarin (7/1).

Dia mengatakan, proses *finishing* yang dilakukan adalah pengerjaan selain badan *flyover*. "Masih proses pengaspalan bagian bawah dan beberapa rambu untuk rekayasa lalu lintas," katanya.

Dengan begitu, pengendara lebih paham arus lalu lintas di sana. "Termasuk untuk penuntasan JPO. *Finishing* juga," ujarnya.

Bachruni mengatakan, proses *finishing* ditarget tuntas pada akhir Januari ini. Rencananya, nanti ada peresmian oleh bupati Sidoarjo dan pejabat terkait. "Harapan kami, akhir bulan ini sudah tuntas semuanya," tandasnya. (uzi/c7/any)





DITE SURENDRA/JAWA POS

TAHAP LANJUTAN: Flyover Krian beroperasi seterusnya. Tidak ada penutupan meski masih ada pengerjaan finishing.

Jawa Pos

Kepesertaan Aktif Capai 75 Persen, UHC Non-Cutoff Kembali Berlaku

SIDOARJO - *Universal health coverage* (UHC) di Sidoarjo kini kembali berjalan. Sebab, kepesertaan aktif BPJS Kesehatan di Sidoarjo naik menjadi 75 persen awal bulan ini alias mencapai standar untuk pemberlakuan UHC non-cutoff. Dengan begitu, kepesertaan BPJS Kesehatan langsung aktif di hari yang sama dengan pendaftaran tanpa menunggu waktu 14 hari.

Saat dikonfirmasi kemarin (7/1), Kepala Bagian SDM, Umum, dan Komunikasi BPJS

Kesehatan Sidoarjo Dody Widodo membenarkan hal tersebut. "Statusnya sekarang UHC non-cutoff karena sudah naik jadi 75 persen," tuturnya. Angka tersebut tercapai setelah pemkab melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo mendaftarkan 83.335 peserta baru untuk menjadi peserta JKN dalam segmen APBD. "Ditambahkan Desember 2023 lalu dan Januari ini sebenarnya sudah bisa non-cutoff," katanya.

Kini BPJS Kesehatan Sido-

arjo masih memverifikasi dan pepadanan data NIK serta adminduk dari para peserta yang didaftarkan ke program JKN. Bahkan, dari data terakhir, kenaikannya menjadi 76 persen. "Itu dari semua segmen," imbuhnya. Sementara itu, cakupan kepesertaan JKN di Sidoarjo, baik yang aktif maupun tidak aktif, sudah 101,75 persen atau sekitar 2 juta jiwa. Cakupan melebihi angka 100 persen karena termasuk bayi baru lahir atau warga yang baru pindah ke Sidoarjo.

Dengan naiknya status menjadi UHC non-cutoff ini, warga Kota Delta yang sebelumnya pernah didaftarkan BPJS Kesehatan oleh pemkab dan kemudian kepesertaannya dibekukan bisa langsung aktif saat melakukan pemeriksaan di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) menggunakan KTP atau kartu BPJS Kesehatan. "Untuk yang sejak awal masuk segmen APBD yang didaftarkan pemkab saja," katanya. Mereka yang sejak awal terdaftar mandiri atau masuk penerima upah (PU) tetap mengikuti

peraturan. "Ada waktu tunggu 14 hari untuk aktif lagi," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinkes Sidoarjo Fenny Apridawati mengatakan warga yang didaftarkan tersebut merupakan hasil koordinasi dengan dinsos dan dispendukcapil.

Setelah dilakukan verifikasi, barulah disetorkan ke BPJS Kesehatan Sidoarjo. Untuk anggaran mengaktifkan 83.335 warga menjadi peserta aktif JKN, dalam APBD 2024 disiapkan dana Rp 80 miliar. (eza/c19/any)

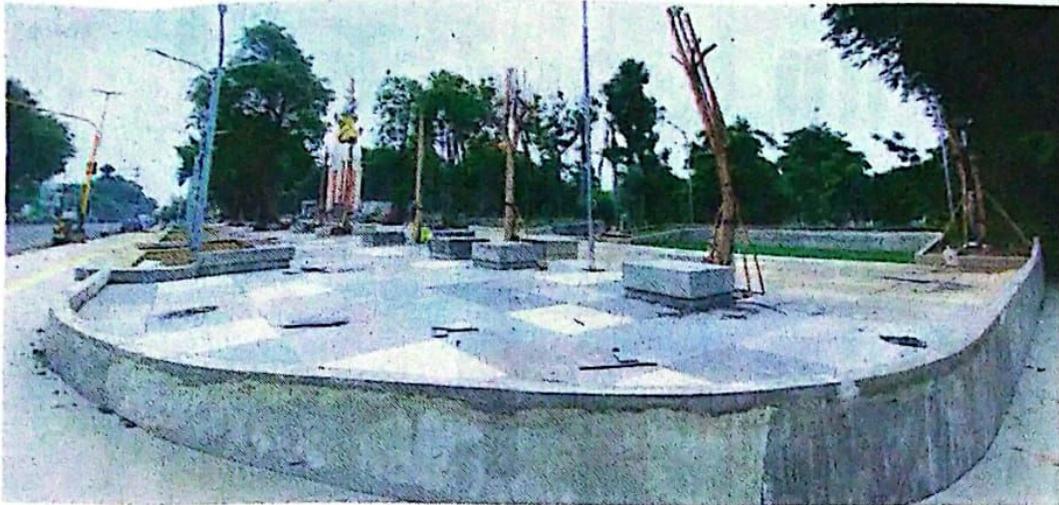
Jawa Pos



Ditunggu saja. Desain atau modelnya sedang disiapkan. Yang jelas tidak kalah cantik dengan desain di sisi Timur Alun-alun yang sudah dikerjakan itu.

HERY SANTOSO

KEPALA BIDANG KEBERSIHAN DAN RUANG TERBUKA HIJAU DLHK SIDOARJO



SURYA/M TAUFIK

BELUM RAMPUNG

- Sejumlah pekerja masih sibuk melakukan aktivitasnya di area proyek revitalisasi sisi Timur Alun-alun Sidoarjo, Sabtu (6/1). Padahal seharusnya proyek ini selesai di akhir Desember 2023 kemarin

Warga Bisa Menikmati meski Belum Rampung

PROYEK revitalisasi sisi timur Alun-alun Sidoarjo molor. Dari target yang ditentukan selesai akhir Desember 2023 kemarin, sampai sekarang belum tuntas. Bahkan sejumlah pekerja masih terlihat beraktivitas di sana, Sabtu (6/1).

Bahkan, saat tahun baru kemarin kawasan sekitar Monumen Jayandaru itu sempat dipakai berkumpul warga untuk merayakan malam pergantian tahun. Keesokan harinya juga terlihat ramai warga di sana untuk bersantai menikmati liburan.

"Enak, sekarang lantainya luas dan bagus, juga banyak tempat duduknya. Lampu-lampunya semakin banyak. Dan ada beberapa tempat bermainnya juga. Tapi sepertinya belum selesai pengerjaannya. Beberapa taman belum jadi," kata Robi, warga yang sempat menikmati malam tahun baru di Alun-alun Sidoarjo.

Fasilitas lain yang dipertanyakan dia dan beberapa warga lain adalah air

mancur yang kabarnya ada di sana. "Beberapa media sosial menyebut ada air mancur dan taman-taman bunga. Ini belum ada," ujar Rahma, juga warga yang sempat berkunjung ke sana.

Namun demikian, mereka dan beberapa warga lain mengaku senang melihat perkembangan Sidoarjo. Ada banyak pembangunan. Termasuk pembangunan alun-alun, kawasan Gor, dan beberapa ikon Kota Delta.

Proyek revitalisasi sisi timur alun-alun Sidoarjo memang molor. Dari target selesai akhir Desember 2023, sampai sekarang nyatanya belum rampung. Ada beberapa pekerjaan yang belum tuntas, termasuk di bagian trotoar pojok kanan dan kiri yang masih proses penyelesaian, penutup air mancur juga belum terpasang, taman dan lampu-lampu yang masih perlu finishing.

Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo yang pagu anggarannya Rp 6.045.424.361 itu dikerjakan oleh kon-

traktor pelaksana CV Adikarya Berkah Abadi dari Kota Surabaya. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo, Hery Santoso, keterlambatan pengerjaan Alun-alun Sidoarjo karena terkendala cuaca.

"Kami sudah komunikasikan hal ini dengan pihak kontraktor. Mereka mengaku terkendala cuaca, makanya minta penambahan waktu pengerjaan," kata Hery.

Kontraktor mengajukan tambahan waktu pengerjaan selama 15 hari kepada DLHK. Mereka berjanji bakal menuntaskan pekerjaan selama tambahan waktu tersebut.

Kendati demikian, lanjut Hery, pihak kontraktor pelaksana tetap dikenakan denda karena keterlambatan itu. Dendanya 1/1.000 (satu permil) dari nilai kontrak per hari.

"Pihak kontraktor berkewajiban menyelesaikan hingga 100 persen proyek revitalisasi alun-alun tersebut," tandasnya. (ufi)

Pasca Pertemuan dengan MUI

Kapolresta Tegaskan Upaya Kondusifkan Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Kian mendekati pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, upaya mewujudkan kondusivitas kamtibmas dengan menggandeng sejumlah pihak dilakukan Polri. Upaya itu menjadi salah satu bagian agar atmosfer politik tetap adem. Termasuk di wilayah hukum Polresta Sidoarjo.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing bahkan mengunjungi simpul-simpul elemen masyarakat sejak diberi amanah. Termasuk bersilaturahmi dengan jajaran pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Sidoarjo.

Ia mengajak ulama turut serta mengimbau masyarakat mensukseskan Pemilu 2024. Agar situasi kamtibmas di wilayah kita tetap berlangsung aman dan kondusif.

"Kian mendekati Pemilu 2024, mari berupaya sebagai *cooling system* agar situasinya

adem ayem dan kondusif. Jangan jadikan perbedaan pilihan maupun pandangan, sebagai hal yang dapat memecah kerukunan sesama. Kita semua bersaudara, mari jaga Kabupaten Sidoarjo tetap aman dan damai," katanya kemarin.

Pertemuan pada Sabtu (6/1) itu, untuk memperkuat sinergitas peran Polri dengan ulama. Terutama dalam mewujudkan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif.

Ketua MUI Sidoarjo KH Ahmad Muhammad menyebutkan, hubungan baik pihaknya dengan



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing bertemu pimpinan MUI ajak berperan dalam *cooling system*.

Polresta Sidoarjo beserta jajaran, telah terjalin sejak lama. Dalam berbagai kesempatan kedua pihak dapat berjalan bersama.

"Hubungan baik MUI Ka-

bupaten Sidoarjo dengan pihak kepolisian di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang terjalin lama ini, kian dikuatkan dan diwujudkan nyata dalam waktu dekat yakni

pelaksanaan Pemilu 2024. Mari kita sukseskan bersama agar wilayah kita aman dan damai," kata KH Ahmad Muhammad. (jok/epe)

MEMORANDUM
BERKUALITAS DAN MEMBANTU TANAH AIR